

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA TEKNIK SIPIL SAAT PANDEMI COVID-19

Musmiratul Uyun

Universitas Islam Al-Azhar
Pos-e: musmi2607@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 berdampak pada seluruh sektor tak terkecuali sektor pendidikan, sehingga proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau daring (Dalam Jaringan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas media pembelajaran pada proses pembelajaran daring pada saat pandemi Covid-19 pada mahasiswa teknik sipil. Sampel penelitian ini sebanyak 125 orang mahasiswa teknik sipil. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa teknik sipil.

Kata Kunci: *Efektivitas, Daring, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 berdampak pada seluruh sektor tak terkecuali sektor pendidikan. Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing, atau di Indonesia lebih dikenalkan sebagai physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid-19. Jadi, kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran virus Corona di tengah masyarakat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Berdasarkan surat

edaran tersebut satuan pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home*) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau daring (Dalam Jaringan). Pembelajaran secara daring diharapkan mampu menumbuhkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik seperti pembelajaran di kelas.

Menurut Sundari (2015) bahwa model pembelajaran merupakan strategi-strategi yang berdasar pada teori-teori dan penelitian yang terdiri dari rasional, seperangkat langkah-langkah dan tindakan yang dilakukan guru dan siswa, sistem pendukung pembelajaran dan metode evaluasi atau sistem penilaian

perkembangan belajar siswa. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Penggunaan pembelajaran daring akan efektif jika menerapkan komponen esensial dari Laurillard yang mencakup aspek diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif (Riskey dan Rianita, 2020).

Pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini pembelajaran daring menjadi suatu langkah untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif dan efisien di bidang pendidikan (L Dewi, 2017). Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring mahasiswa memiliki keleluasaan mengelola waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam

pembelajaran *online*. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

Pembelajaran Daring pada mahasiswa mulai dilaksanakan sejak awal semester genap tahun akademik 2019/2020. Dosen diberikan kebebasan memilih platform yang digunakan dalam melaksanakan kuliah daring baik menggunakan *Whatsapp Group*, *Google Classroom* maupun *Zoom Meeting*. Namun Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet pada pembelajaran daring harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital didalam proses pembelajaran (Putrawangsa, Hasanah, 2018). Selain itu Eko berpendapat bahwa pembelajaran daring juga tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kelebihan yang harus dikelola oleh guru atau dosen dengan baik sehingga tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai (Eko Kuntarto, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas media pembelajaran pada proses pembelajaran daring pada saat pandemi Covid-19 pada mahasiswa teknik

JURNAL KEPENDIDIKAN
Vol 6, No 1, Agustus 2021, Hal 46-50
sipil. Apakah penggunaan media pembelajaran sudah efektif dan optimal dalam proses pembelajaran. Pada hakekatnya fungsi media sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami (Asnawir, M. Basyirudin U, 2002).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan survei. Populasi penelitian ini sebanyak 237 orang mahasiswa teknik sipil angkatan 2017,2018, dan 2019, sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 125 orang. Objek penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan kuliah daring dengan menghitung jumlah jawaban responden dari setiap pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada responden melalui *google form* yang kemudian diisi oleh mahasiswa, kemudian dihitung jawabannya oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden sebanyak 125 orang mahasiswa sebagai berikut:

Perbandingan IPK sebelum dan sesudah kuliah daring

Tabel 1. Perbandingan IPK Mahasiswa sebelum dan sesudah pembelajaran daring

IPK	J M	Persentase
Naik	32	25,7%
Tetap	42	34,3%
Turun	50	40%

Jawaban yang didapat dari pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa melalui google form sebanyak 50 orang (40%) mahasiswa mengalami penurunan IPK, 42 orang (34,3%) mahasiswa IPK yang diperoleh tetap, dan 32 orang (25,7%) mahasiswa mengalami kenaikan IPK nya setelah perkuliahan menggunakan media online.

Tabel 2. Dosen Menggunakan media online yang baik sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diajarkan

Jawaban	J M	Persentase
S S	13	10,4%
S	44	35,2%
N	38	30,4
T S	22	17,6%
S T S	8	6,4%

Jawaban yang didapat Sebanyak 8 orang (6,4%) mahasiswa menjawab sangat tidak setuju, 22 orang (17,6%) menjawab tidak setuju, 38 orang (30,4%) mahasiswa menjawab Netral, 44 orang (35,2%) mahasiswa menjawab setuju dan

Tabel 3. Motivasi Mahasiswa Saat Belajar Menggunakan Media Online

Jawaban	J M	Persentase
S T B	17	13,6%
T B	35	28%
Netral	38	30,5%
B	22	17,6%
S B	13	10,4%

Dari tabel dapat terlihat bahwa motivasi mahasiswa tidak terlalu baik saat menggunakan pembelajaran online. Berdasarkan alasan yang diberikan mahasiswa melalui isian *google form*, mahasiswa kurang memiliki semangat belajar saat menggunakan pembelajaran daring karena mata kuliah teknik sipil sebagian besar membutuhkan analisis dan perhitungan yang lebih teliti, sehingga mahasiswa butuh bimbingan secara langsung melalui tatap muka untuk menyelesaikan beberapa persoalan yang menyangkut perhitungan teknik sipil, seperti mata kuliah matematika 1, mekanika fluida, mekanika tanah dan yang lainnya.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiya dkk (2020) dan Rudi dkk (2020) yang menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak termotivasi dengan pembelajaran daring selama masa

pandemi ini. Oleh karena itu lebih banyak mahasiswa yang mengalami penurunan IPK selama masa pandemi dibanding dengan jumlah mahasiswa yang mengalami kenaikan IPK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa menggunakan *googleform*, pembelajaran daring kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa teknik sipil.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, pendidik dalam hal ini dosen memerlukan platform yang lebih efektif untuk menunjang proses pembelajaran agar tercipta tujuan pembelajaran dengan baik, selain itu pendidik juga perlu medesain model pembelajaran daring yang lebih menarik agar mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang kemudian bisa meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansawir, M. Bunyamin U. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
- Dewi, L. 2017. *Rancangan Program Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Mata Kuliah Kurikulum Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia*. *Edutech*, 16(2), 205.
- Eko, K. Rayandra, A. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran*

Blanded Learning pada Aspek Learning Design dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa. Artikel Jurnal Blanden Learning diakses 10 Agustus 01.00 pm <https://repository.unja.ac.id/626/1/Artikel%20Jurnal-Blended%20Learning.pdf>

Nakayama, M. Yamamoto,H. And Santiago,R. The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance ini Hybrid Courses among Japanese Students. The Electric Journal of e-Learning Volume 5 Issue 3, pp 195-206.

Oktavian, R. Aidya, M, Riantina. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol.20.NO.2 Tahun 2020.

Putrawangsa, I. Hasanah U. 2018. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di era Industri 4.0. Jurnal Tatsqif volume 16, n0 1, Juni 2018.

Rudi dkk. 2020. Pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap motivasi dan kualitas belajar siswa. Jurnal Bimbingan Konseling Undiksha Volume 11 Number 2, 2020,pp136-141.

Sundari, H. 2015. Model-Model Pembelajaran dalam Pemfolehan Bahasa Kedua/Asing Jurnal Pujangga Vol.1 NO.2.

Sur, A, A, W. Hasanah, M and Mustofa, R, Muhammad.2020. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Equation Volume 3. No. 2. September 2020.